

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala didirikan pada tanggal 1 Juli 1962. Madrasah ini berstatus swasta. Adapun latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam adalah karena masyarakat sekitar madrasah semuanya memeluk agama Islam, sangat kurangnya segi pendidikan agama di lingkungan masyarakat, disamping itu karena pendidikan agama sangat diperlukan oleh masyarakat dan generasi berikutnya, sehingga dibangunlah Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam di atas tanah seluas 463,50 M² oleh para tokoh masyarakat yaitu Bapak Hatman (alm) dan Bapak Jarkasi (alm).

Dilihat dari segi letak geografisnya maka Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat perumahan penduduk
- b. Sebelah Timur perumahan penduduk
- c. Sebelah Utara jalan Trans Kalimantan
- d. Sebelah Selatan Kali Anjir Serapat

Sejak didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara ini telah terjadi 7 (tujuh) pimpinan Kepala Madrasah, yaitu:

- a. Hatman
- b. Jarkasi
- c. Muhammad Hasnan
- d. Abdul dargam Ghani
- e. Arfani Abdi, S.Pd.I yang menjabat dari tahun 1995-2000
- f. Supiani, S.Pd.I yang menjabat dari tahun 2000-2006
- g. Humairi, S.Pd.I yang menjabat dari tahun 2006 sampai sekarang

2. Sarana Fisik Madrasah

Dilihat dari keadaan fisik bangunan, Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara dibangun dalam bentuk yang sederhana. Sarana fisik sekolah ini cukup memadai untuk kelangsungan dan kelancaran pendidikan dan pengajaran, terdiri dari:

- a. 1 buah ruang Kepala Madrasah berukuran $3 \times 4 \text{ m}^2$
- b. 1 buah ruang tamu berukuran $6 \times 6 \text{ m}^2$
- c. 1 buah ruang administrasi sekolah berukuran $2 \times 4 \text{ m}^2$
- d. 1 buah ruang dewan guru berukuran $6 \times 6 \text{ m}^2$
- e. 6 buah ruangan belajar/kelas berukuran @ $8 \times 7 \text{ m}^2$
- f. 1 buah lapangan olah raga berukuran $30 \times 10 \text{ m}^2$

3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara mempunyai tenaga pendidik atau guru sebanyak 11 orang dan 1 orang diantaranya guru merangkap sebagai TU. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL 4.1
TENAGA PENGAJAR PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA TAHUN
2010/2011

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Masa Kerja
1.	Humairi, S.Pd.I	S1 IAIN 2009	KAMAD	5,5 tahun
2.	Ahmad Gazali	MA PONTREN 1985	WAKAMAD	13 tahun
3.	Supiani, S.Pd.I	S1 STAI 2009	GURU/ Sekretaris	24,5 tahun
4.	Hamdi	MAN 1991	GURU/ Bendahara	10 tahun
5.	Badariah	MAN 1995	GURU	11 tahun
6.	Jumlah, S.Pd.I	S1 STAI 2009	GURU	11 tahun
7.	Rahmawati, S.Pd.I	S1 STAI 2010	GURU	5,5 tahun
8.	Yaminollah, S.Pd.I	S1 STAI 2010	GURU	4,5 tahun
9.	Hamidah, S.Pd.I	S1 STAI 2008	GURU	3 tahun
10.	Saiful Rahman, A.Ma	DII STAI 2007	GURU	2 tahun
11.	Mukhri, SHI	S1 UNISKA 2008	GURU/TU	2 tahun

4. Keadaan Murid Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan

Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah sebanyak 116 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 4.2

MURID MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUSSALAM KECAMATAN ANJIR MUARA TAHUN 2010/2011

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Murid
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	11	8	19
2.	II	10	7	17
3.	III	5	11	16
4.	IV	14	14	28
5.	V	10	10	20
6.	VI	9	7	16
Jumlah		59	56	116

B. Penyajian Data

Berikut ini akan penulis sajikan data yang diperoleh dalam penelitian baik dari hasil wawancara maupun angket dan observasi. Sesuai dengan data yang diperoleh penulis gali bahwa masalah pokok yang akan dibicarakan dalam Skripsi ini adalah aktivitas belajar siswa Madrasah

Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun data-data yang digali/diperoleh, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat diketahui dari aktivitas siswa pra pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas siswa di luar/sesudah pembelajaran.
 - a. Aktivitas siswa pra pembelajaran

Sebelum mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, perlu diketahui aktivitas siswa pada waktu pra pembelajaran, hal ini berlangsung sebelum guru melaksanakan pembelajaran inti. Terlebih dahulu kita lihat keseringan siswa hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai pada tabel berikut ini:

TABEL 4.3
KESERINGAN SISWA HADIR TEPAT WAKTU
KETIKA PELAJARAN DIMULAI

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai	30	62,5
2.	Sering hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai	10	20,83
3.	Kadang-kadang hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai	8	16,67
4.	Jarang hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai	0	0
5.	Tidak pernah hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai	0	0
N		48	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai yaitu termasuk katagori tinggi, siswa yang sering hadir tepat waktu termasuk dalam katagori rendah, siswa yang kadang-kadang hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai termasuk katagori rendah sekali, sedangkan siswa yang jarang hadir tepat waktu dan tidak pernah hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai tidak ada penulis temukan.

b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, terlebih dahulu kita lihat keseringan siswa mengikuti pelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4

KESERINGAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengikuti pelajaran	24	50
2.	Sering mengikuti pelajaran	14	29,17
3.	Kadang-kadang mengikuti pelajaran	10	20,83
4.	Jarang mengikuti pelajaran	0	0
5.	Tidak pernah mengikuti pelajaran	0	0
N		48	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebagian besar siswa selalu mengikuti pelajaran yaitu dapat dikategorikan cukup tinggi, siswa yang sering mengikuti pelajaran dapat dikategorikan rendah, siswa yang kadang-kadang mengikuti pelajaran dapat dikategorikan

rendah, sedangkan siswa yang jarang atau tidak pernah mengikuti pelajaran tidak ada penulis temukan.

Selanjutnya kita lihat apa yang dilakukan siswa ketika guru memberi pelajaran pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5
YANG DILAKUKAN SISWA KETIKA GURU MEMBERI
PELAJARAN

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mencatat pelajaran	18	37,5
2.	Sering mencatat pelajaran	8	16,67
3.	Kadang-kadang mencatat pelajaran	22	45,83
4.	Jarang mencatat pelajaran	0	0
5.	Tidak pernah mencatat pelajaran	0	0
N		48	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa siswa yang selalu mencatat pelajaran dapat dikategorikan rendah, siswa yang sering mencatat pelajaran dapat dikategorikan rendah sekali, siswa yang kadang-kadang mencatat pelajaran dapat dikategorikan cukup tinggi,

sedangkan siswa yang jarang atau tidak pernah mencatat pelajaran tidak ada penulis temukan.

Aktivitas siswa selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan apabila penjelasan guru dirasakan belum jelas, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.6

MENGAJUKAN PERTANYAAN TERHADAP PENJELASAN GURU

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengajukan pertanyaan	4	8,33
2.	Sering mengajukan pertanyaan	16	33,33
3.	Kadang-kadang mengajukan pertanyaan	21	43,75
4.	Jarang mengajukan pertanyaan	5	10,42
5.	Tidak pernah mengajukan pertanyaan	2	4,17
N		48	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa siswa yang selalu mengajukan pertanyaan dapat dikategorikan rendah sekali, siswa yang sering mengajukan pertanyaan dapat dikategorikan rendah,

siswa yang kadang-kadang mengajukan pertanyaan dapat dikategorikan cukup tinggi, dan siswa yang jarang mengajukan pertanyaan dapat dikategorikan rendah sekali, begitu juga siswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan dapat dikategorikan rendah sekali.

Apabila waktu kosong karena tidak ada guru yang masuk waktu jam pelajaran, kegiatan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.7

KEGIATAN SISWA PADA WAKTU JAM PELAJARAN KOSONG

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu belajar	1	2,08
2.	Sering belajar	5	10,42
3.	Kadang-kadang belajar	27	56,25
4.	Jarang belajar	12	25
5.	Tidak pernah belajar	33	68,75
N		48	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa siswa yang selalu belajar dapat dikategorikan rendah sekali, siswa yang sering belajar

dapat dikategorikan rendah sekali, siswa yang kadang-kadang belajar dapat dikategorikan cukup tinggi, dan siswa yang jarang belajar dapat dikategorikan rendah, dan sebagian besar siswa tidak pernah belajar yaitu dapat dikategorikan tinggi.

Selanjutnya suasana belajar di kelas menurut siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.8

SUASANA BELAJAR DI KELAS

No.	Kategori	F	P
1.	Sangat tenang	0	0
2.	Tenang	3	6,25
3.	Cukup tenang	18	37,5
4.	Kurang tenang	25	52,08
5.	Sangat tidak tenang	2	41,17
N		48	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat siswa tidak ada yang menyatakan bahwa suasana belajar di kelas sangat tenang, siswa yang menyatakan bahwa suasana belajar di kelas tenang dapat

dikatagorikan rendah sekali, begitu juga siswa yang menyatakan suasana belajar di kelas cukup tenang dapat dikatagorikan rendah sekali, siswa yang menyatakan suasana belajar di kelas kurang tenang dapat dikatagorikan rendah, sedangkan siswa yang menyatakan suasana belajar di kelas sangat tidak tenang dapat dikatagorikan rendah sekali.

c. Aktivitas siswa di luar/sesudah pembelajaran

Aktivitas siswa di luar/sesudah pembelajaran adalah dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan guru. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.9

PENGERJAAN TUGAS YANG DIBERIKAN GURU

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengerjakan	30	62,5
2.	Sering mengerjakan	9	18,75
3.	Kadang mengerjakan	9	18,75
4.	Jarang mengerjakan	0	0
5.	Tidak pernah mengerjakan	0	0
N		48	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebagian besar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dapat dikategorikan tinggi, siswa yang sering dan kadang mengerjakan tugas yang diberikan termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan siswa yang jarang dan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan tidak ada penulis temukan.

d. Minat siswa terhadap pembelajaran

Untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap pelajaran yang akan dihadapinya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10

MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

No.	Kategori	F	P
1.	Berminat terhadap pembelajaran	21	43,75
2.	Cukup berminat terhadap pembelajaran	21	43,75
3.	Kurang berminat terhadap pembelajaran	6	12,5
4.	Tidak berminat terhadap pembelajaran	0	0
N		48	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang berminat terhadap pembelajaran dapat dikategorikan cukup tinggi, begitu juga siswa yang cukup berminat terhadap pembelajaran termasuk dalam katagori cukup tinggi, siswa yang kurang berminat terhadap pembelajaran dapat dikategorikan rendah sekali, dan siswa yang tidak berminat terhadap pembelajaran tidak ada penulis temukan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa

a. Faktor latar belakang dan pendidikan guru

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4.11

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU PADA MI MIFTAHUSSALAM

No.	Kategori	F	P
1.	S1 Agama	6	54,55
2.	S1 Umum	1	9,09
3.	D-II/D-III	1	9,09
4.	MAN/PGA/SMA	3	27.27
N		11	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala kebanyakan adalah Sarjana Agama yaitu kategori cukup tinggi, dan yang berlatar belakang pendidikan Sarjana Umum berada pada kategori rendah

sekali, yang menyatakan berlatar belakang pendidikan Diploma II/Diploma III juga termasuk dalam kategori rendah sekali dan guru yang berlatar belakang pendidikan SMA/PGA/MAN kategori rendah.

b. Faktor pengalaman kerja

Masa kerja/lama mengajar setiap guru bermacam-macam, tergantung dari tahun berapa guru itu diangkat menjadi seorang guru.

Lama mengajar guru (responden) sampai tahun 2010 bervariasi, untuk lebih mudahnya maka penulis mengklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.12

MASA KERJA/LAMA MENGAJAR GURU

No.	Kategori	F	P
1.	Lebih dari 10 tahun	4	36,36
2.	5 – 10 tahun	3	27,27
3.	1 – 5 tahun	4	36,36
N		11	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak guru dengan lama mengajar antara 1 sampai 5 tahun dan guru dengan lama mengajar lebih dari 10 tahun, masing-masing ada 4 orang termasuk dalam katagori rendah. Guru yang lama mengajar 5-10 tahun ada 3 orang juga termasuk dalam katagori rendah.

c. Faktor minat murid

Untuk melihat bagaimana minat murid terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.13

SIKAP MURID TERHADAP KEGIATAN
PEMBELAJARAN

No.	Kategori	F	P
1.	Berminat	14	29,16
2.	Cukup berminat	30	62,5
3.	Kurang berminat	4	8,33
N		48	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan murid bersikap cukup berminat terhadap terhadap pelajaran yang diberikan guru yaitu termasuk dalam kategori tinggi, yang menyatakan berminat termasuk dalam kategori rendah dan yang

menyatakan kurang berminat termasuk kategori rendah sekali.

Murid bersikap berminat dan cukup berminat terhadap pelajaran ini ditandai dengan tingginya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru setiap proses pembelajaran berlangsung, dan apabila murid tidak mengerti/kurang jelas tentang sesuatu mereka selalu bertanya, bahkan kadang-kadang pada waktu istirahat ada murid yang datang ke kantor dewan guru untuk bertanya, minta bimbingan/memohon guru untuk mengajarnya. Terhadap bimbingan, nasehat atau pengarahan guru, murid sangat memperhatikan, bahkan banyak murid yang senang diberi tugas atau latihan, pekerjaan rumah. Kenyataan ini sangat sesuai dengan prestasi belajar mereka.

Adapun murid bersikap kurang berminat, menurut keterangan yang penulis peroleh kenyataan ini terlihat seperti dalam hal:

- 1) Murid sering melanggar peraturan sekolah, terhadap murid ini guru selalu memberikan teguran, peringatan dan nasehat.
- 2) Murid sering malas belajar, sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah, kalau pekerjaan rumah dikerjakan itu hanya dilakukan di sekolah, sewaktu pekerjaan rumah tersebut akan dikumpul.
- 3) Kalau guru mengadakan pendekatan secara pribadi terhadap murid yang diperkirakan mengalami masalah, murid yang

bersangkutan sering malu, menjauh dan bersikap tertutup.

C. Analisis Data

Untuk terarahnya penganalisaan data ini, penulis menyusun sebagaimana sistematika yang dilakukan dalam penyajian data terdahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Aktivitas siswa dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat diketahui dari aktivitas siswa pra pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas siswa di luar/sesudah pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada dasarnya murid (responden) menyatakan selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai sebagaimana terlihat pada tabel 4.3, sebagian besar murid selalu hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai dengan prosentasi 62,5% (kategori tinggi). Murid yang sering hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai dengan prosentasi 20,83% (rendah). Sedangkan yang menjadi masalah adalah murid kadang-kadang hadir tepat waktu ketika pelajaran dimulai dengan prosentasi 16,67% (rendah sekali).

Terhadap masalah murid tersebut sangatlah diharapkan setiap guru berusaha memecahkan dan mengatasinya, karena hal ini

berhubungan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada dasarnya semua murid selalu dan sering mengikuti pelajaran dengan prosentasi 50% (cukup) dan 29,14% (rendah). Sedangkan sisanya kadang-kadang saja mengikuti pelajaran dengan prosentasi 20,83% (rendah). Terhadap hal ini setiap guru juga dituntut untuk mencari solusi yang tepat agar siswa selalu mengikuti pelajaran atau paling tidak dapat mengurangi tingkat siswa yang tidak mengikuti pelajaran.

Selanjutnya yang dilakukan siswa ketika guru memberi pelajaran. Secara umum dalam kegiatan pembelajaran pasti ada kegiatan mencatat terhadap pelajaran yang diberikan. Sehubungan dengan hal ini, hasil penelitian (tabel 4.5) menunjukkan sebagian besar dari responden menyatakan hanya kadang-kadang mencatat pelajaran dengan prosentasi 45,83% (cukup). Oleh karena itu setiap guru perlu memberikan penjelasan terhadap murid tentang pentingnya kegiatan mencatat pelajaran agar bisa diingat dan dipelajari nantinya. Kaitannya dengan masalah ini, pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dalam memberikan penjelasan oleh guru. Apabila ada yang belum jelas, sebagian besar responden kadang-kadang mengajukan pertanyaan dengan prosentasi 43,75% (cukup tinggi). Dalam hal ini guru juga perlu memberikan penjelasan dan dorongan terhadap murid

agar membiasakan bertanya apabila ada hal-hal yang tidak jelas.

Berikutnya mengenai kegiatan siswa pada waktu jam pelajaran kosong. Pada tabel 4.7 diketahui bahwa ketika jam pelajaran kosong, sebagian besar siswa tidak pernah belajar dengan prosentasi 68,75% (tinggi). Sehubungan dengan hal ini, guru hendaknya memberikan tugas kepada murid apabila berhalangan hadir. Banyak sekali tugas yang bisa diberikan, misalnya membuat risume pelajaran, menjawab soal, dan lain-lain. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa belajar, baik dengan guru atau tanpa guru.

Selanjutnya mengenai suasana belajar di kelas, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa paling banyak siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala menyatakan bahwa suasana belajar di kelas kurang tenang dengan prosentasi 25% (rendah). Hal ini disebabkan suasana di dalam kelas yang ribut. Hal ini perlu pemikiran dari guru dalam memberikan pelajaran, perlu adanya tukar pengalaman sesama guru untuk mengatasinya. Karena menurut pengamatan penulis, hal ini terjadi pada beberapa guru saja. Oleh karena itu bagi guru yang lain diharapkan bisa memberikan pemikiran sesuai pengalamannya dalam mengajar.

Selanjutnya aktivitas siswa di luar/sesudah pembelajaran dan dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan guru dapat dilihat pada

tabel 4.9. Secara umum siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan prosentasi 62,5% (tinggi). Hal ini karena adanya motivasi yang datang dari guru maupun dari siswa itu sendiri. Kaitannya dengan hal ini adalah minat siswa terhadap pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel 4.10.

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa berminat terhadap pembelajaran dengan prosentasi 43,75% (cukup), hal ini sama prosentasinya dengan sikap siswa yang cukup berminat terhadap pembelajaran. Dalam hal ini, guru diharapkan bisa lebih memotivasi siswa dalam belajar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel 4.11 yang memuat latar belakang pendidikan guru, yaitu sebagian besar guru berlatar belakang pendidikan Sarjana Agama yaitu 6 orang guru. 3 orang guru berlatar belakang pendidikan MAN/PGA/SMA. Sedangkan Sarjana Umum dan D-II/D-III masing-masing 1 orang guru. Dilihat dari segi latar belakang pendidikan guru-guru ini sudah cukup mendukung terhadap aktivitas mereka dalam usaha memberikan pembelajaran yang maksimal bagi para muridnya.

Untuk pengalaman kerja guru pada tabel 4.12 dapat diketahui guru yang telah mengajar antara 1-5 tahun ada 4 orang dengan prosentasi 36,36% (rendah), guru yang mengajar selama 5-10 tahun ada 3 orang dengan prosentasi 27,27% (rendah), dan guru yang berpengalaman mengajar lebih dari 10 tahun ada 4 orang dengan prosentasi 36,36%. Kalau melihat data tersebut guru telah cukup lama bertugas mengajar, sehingga, memungkinkan mereka memiliki pengetahuan pengalaman dan keterampilan yang cukup luas di bidang mengajar serta cukup profesional dalam usaha memberikan pembelajaran kepada murid.

Masih berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas murid dalam pembelajaran yaitu faktor sikap murid terhadap guru yang bersangkutan yang dapat dilihat pada tabel 4.13. Dari tabel tersebut diketahui bahwa kebanyakan guru menyatakan sikap murid cukup berminat terhadap kegiatan pembelajaran dari gurunya yakni dengan prosentasi 63,64%, karena sikap demikian maka, kemungkinan membuat guru bergairah melaksanakan pembelajaran.

Mengenai kelengkapan fasilitas dan sarana belajar di Madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sudah memiliki fasilitas dan sarana belajar yang memadai, sedangkan perlengkapan/fasilitas dan sarana tersebut merupakan salah satu faktor penunjang pelaksanaan belajar dalam rangka memperoleh prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa 3 faktor terakhir di atas merupakan pendukung yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu faktor latar belakang pendidikan guru, pengalaman guru dalam mengajar serta faktor minat murid yang cukup mendukung terhadap aktivitas pembelajaran.